

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil analisis data penelitian di Desa Sirahan dan Desa Seloboro dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Tingkat bahaya terhadap banjir lahar dingin di Daerah Aliran Sungai Putih pada pias bawah termasuk kedalam tingkat bahaya kelas tinggi dengan total skor 2,58. Sedangkan untuk kerentanan masyarakat terhadap banjir lahar dingin di Desa Sirahan dan Desa Seloboro termasuk memiliki tingkat kerentanan sedang dengan total skor masing-masing 7,77 dan 8,305. Aspek yang berpengaruh pada tingkat kerentanan Desa Sirahan dan Desa Seloboro adalah aspek sosial.
2. Tingkatan Kapasitas masyarakat di Desa Sirahan dan Desa Seloboro di ukur dengan menggunakan kuesioner dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). Hasil dari kuesioner menunjukkan bahwa Desa Sirahan dan Desa Seloboro adalah Desa/Kelurahan Tangguh Bencana Madya, yang artinya masyarakat Desa Sirahan dan Desa Seloboro sudah cukup siap dalam menghadapi bencana.
3. Usulan untuk penanggulangan resiko bencana untuk Desa Sirahan dan Desa Seloboro lebih meningkatkan sistem atau program desa agar lebih baik lagi dalam upaya penanggulangan resiko bencana, terutama aspek sosial, ekonomi, fisik dan lingkungan.

#### **B. Saran**

Terdapat beberapa saran terkait hasil penelitian yang telah dilakukan, antara lain:

1. Penelitian mengenai penentuan tingkat bahaya dan tingkat kerentanan banjir lahar dingin sebaiknya dilakukan untuk cakupan wilayah yang lebih luas lagi,

tidak hanya Desa Sirahan dan Desa Seloboro saja agar didapatkan informasi daerah-daerah yang rentan terhadap banjir lahar dingin lebih banyak pula.

2. Penelitian selanjutnya sebaiknya bisa menggunakan data yang lebih spesifik dari berbagai sumber yang lebih baik.
3. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan metode yang lain agar dapat membandingkan dan menjadi referensi di masa yang akan datang.